



ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, REO, SIZE, TATO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP ROA DAN ROA TERHADAP BETA AKUNTANSI (ACCOUNTING BETA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Pradifta Sulistya Nugraha, A. Mulyo Haryanto¹
Email : pradifta.nugraha@hotmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Sales Growth, Operating Efficiency Ratio (REO), Firm Size (Size), Total Asset Turnover (TATO), and Current Ratio (CR) towards Return On Assets (ROA) and Return On Assets (ROA) towards Accounting Beta.

Sampling technique used in this paper is Purposive sampling with the criteria of Manufacturing Company that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and period observation of 2010 to 2014, also the company has a complete financial statements data. The data used in this study is the annual report of the companies published by Indonesia Stock Exchange (IDX) with 38 samples of Manufacturing Company from a total of 200 Manufacturing Companies for 5 year long period of observation. The analysis used in this paper is multiple linear regression which tested by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The analysis used in this paper is multiple linear regression with t test partial effect analysis, F test simultaneous analysis with the significance level of 5% and coefficient determination test.

From the analysis, the first regression model showed that with the partial t test, Size, TATO, and Current Ratio has a positive significant effect on the company ROA for the period of 2010 to 2014 with the level of significance under 5%. Operation Efficiency Ratio (REO) partially has a negative significant effect on ROA. The Sales Growth variable, however showed that it has no significant effect on The Company's ROA. The simultaneous F test showed that Sales Growth, REO, Size, TATO and Current Ratio has a significant effect together for ROA with level of significance of 0,000. The second regression model showed that ROA has a positive significant effect on Accounting Beta with level of significance of 0,000 or under 5%.

Keywords: BOPO, Operating Efficiency Ratio, Firm Size, TATO, Current Ratio, ROA, Accounting Beta

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur mempunyai peran penting di dalam perekonomian karena berfungsi sebagai roda penggerak di bidang ekonomi suatu negara. Sektor Manufaktur merupakan komposisi terbesar di dalam jumlah perusahaan yang telah *go public*, yang bergerak dalam produksi barang primer, sekunder, ataupun tersier. Industri primer merupakan industri yang mengambil dan mengeksplor sumber daya alam, seperti sektor agrikultur dan *mining*. Industri sekunder merupakan industri yang memproses bahan mentah yang dieksplor dan diproduksi industri primer menjadi

¹ Corresponding Author



barang jadi. Kemudian yang terakhir, industri tersier, merupakan industri jasa yang menyediakan layanan (*service*) bagi konsumen.

Laba atau keuntungan merupakan tujuan perusahaan jangka panjang agar perusahaan tetap hidup dan bertahan menjalankan aktivitasnya. Laba merupakan hasil dari usaha dan perkembangan dari perusahaan yang didirikan. Keuntungan juga merupakan salah satu ukuran yang dipakai untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menggunakan modalnya agar menghasilkan keuntungan serta mengukur tingkat pengembalian dari keuntungan tersebut terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur serta membandingkan profitabilitas, salah satu rasio yang dapat digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio laba bersih dibanding total aktiva perusahaan yang memberikan hasil pengembalian pada total investasi dalam perusahaan (Weston, 1991).

Beta akuntansi (*Accounting Beta*) merupakan salah satu cara untuk mengukur risiko sistematis (*Systematic Risk*). Beta akuntansi disebut juga sebagai *operating* beta, karena beta akuntansi menggunakan laba operasi perusahaan (ROA) sebagai komponen perhitungan dalam mengindikasikan risiko sistematis perusahaan tersebut (Hill dan Stone, 1980). Kovariabilitas laba akuntansi dari sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu, jika dibandingkan dengan variansi laba akuntansi perusahaan yang terdapat di pasar, maka dapat digunakan sebagai pengukur risiko sistematis dari perusahaan tersebut terhadap pasar. Selain itu, ukuran beta dapat juga digunakan sebagai peramalan dari risiko sistematis di masa yang akan datang.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Sales Growth* terhadap ROA

Sales Growth atau Pertumbuhan Penjualan menunjukkan tingkat penyerapan permintaan pasar oleh perusahaan. Semakin tinggi *Sales Growth*, berarti perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar, dan penjualan perusahaan pun meningkat. Pritarini (dalam Chotimah dan Susilowibowo, 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah selisih dari penjualan yang terjadi pada periode sekarang dikurangi dengan periode sebelumnya, dan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dan dengan penjualan yang tinggi dapat disimpulkan pengembalian perusahaan pun tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Chotimah dan Susilowibowo (2014) yang menunjukkan bahwa sales growth berpengaruh positif terhadap ROA. Dari pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Sales Growth memiliki pengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh REO / BOPO terhadap ROA

Rasio Efisiensi Operasional (REO) atau BOPO merupakan pengukuran tingkat efisiensi dari perusahaan dalam hal penggunaan dananya terhadap biaya-biaya yang terjadi. Dengan adanya efisiensi biaya, keuntungan perusahaan akan semakin tinggi (Pramudityo dan Muniya, 2012).

Efisiensi operasional dapat disimpulkan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan secara maksimal. Semakin kecil nilai rasio efisiensi, maka semakin efisien sebuah perusahaan. Penelitian Pramudityo dan Muniya (2012) menyatakan bahwa REO / BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H₂ : REO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA



Pengaruh *Size* terhadap ROA

Ukuran perusahaan (*Size*) dinilai berdasarkan aktiva yang dimilikinya. Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala klasifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan dinilai dari total asetnya (Karina, 2015). Semakin besar aset/aktiva yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kesempatan pendanaan yang terbuka bagi perusahaan tersebut karena menunjukkan kemampuan profitabilitasnya.

Semakin tinggi aktiva yang dimiliki perusahaan, maka keuntungan yang dihasilkan akan tinggi dan pengembalian / *return* pun akan tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian M. Rifai dkk. (2015) dan Meilinda Afriyanti (2011) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H₃ : *Size* memiliki pengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh TATO terhadap ROA

Total Assets Turnover dikenal juga dengan nama rasio Efektivitas. Efektivitas disini yang dimaksud adalah penggunaan keseluruhan dari aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mendukung produksi dan penjualan barang. Husnan (2001) menyatakan bahwa TATO mengukur jumlah penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap aktiva yang dimiliki perusahaan. Secara logika, apabila penggunaan aktiva / aset yang dimiliki tinggi, maka penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan pun pasti akan tinggi. Apabila penjualan tinggi maka keuntungan pun tinggi, dan pengembalian perusahaan pun tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Dani Pranata dkk. (2014) dan Aminatuzzahra (2010) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H₄ : TATO memiliki pengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA

Current Ratio merupakan rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang akan / telah jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat menilai kompetensi keuangan dari sebuah perusahaan. Robert Ang (1997) menyatakan bahwa rasio likuiditas bertujuan sebagai indikator pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial menggunakan aktiva lancarnya.

Apabila *Current Ratio* perusahaan tinggi, maka perusahaan sudah pasti dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Rika Aryanti (2015) dan Elfianto Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

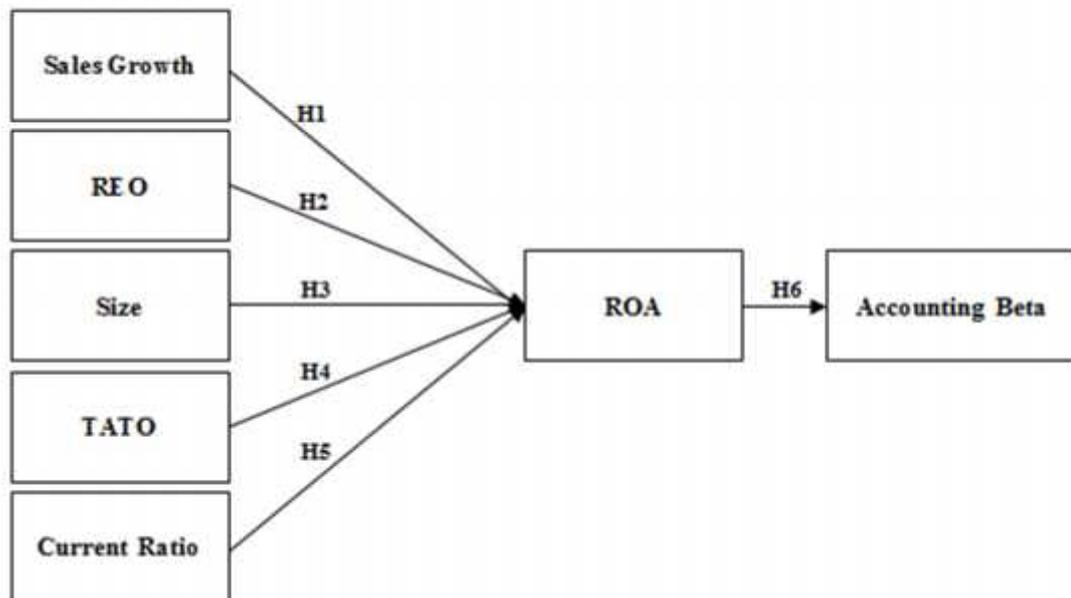
H₅ : *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh ROA terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*)

Return On Assets (ROA) merupakan pengembalian atas aktiva suatu perusahaan. ROA menghitung laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam hal kemampuannya untuk pengembalian kepada aktiva / aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dapat dihasilkan, maka pengembalian atas aktiva juga semakin tinggi dan risiko atas pengembalian tersebut juga tinggi. Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H₆ : ROA memiliki pengaruh positif terhadap Beta Akuntansi

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari 7 variabel, dengan 5 variabel independen (*Sales Growth*, REO, *Size*, TATO, *Current Ratio*) dan 1 variabel dependen (ROA). Kemudian variabel ROA dihubungkan dengan Beta Akuntansi (*Accounting Beta*) sebagai variabel dependen. Adapun definisi dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

ROA (*Return On Assets*)

Profitabilitas menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan serta kelangsungan dan eksistensi suatu perusahaan. Variabel yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva/Aset}}$$

Beta Akuntansi (*Accounting Beta*)

Beta akuntansi merupakan derivatif dari ROA, yang diregresikan kemudian dihitung kembali menggunakan rumus beta akuntansi. Beta akuntansi merupakan pengukur risiko sistematis dari sebuah perusahaan.

$$\text{Accounting Beta} = \frac{\text{Cov}(ROA_I, ROA_M)}{\text{Var}(ROA_M)}$$

Sales Growth

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan memproyeksikan seberapa berhasil sebuah perusahaan dalam hal produktifitasnya serta daya saing perusahaan terhadap pasar yang ada.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Netsales}_t - \text{Netsales}_{t-1}}{\text{Netsales}_{t-1}}$$

REO (Rasio Efisiensi Operasional)

Rasio Efisiensi Operasional atau disebut juga sebagai Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah pengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana, serta jumlah biaya-biaya yang terjadi pada saat mengoperasikan dana. Dengan kata lain, efisiensi operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan, dalam hal ini aktivitasnya untuk menghasilkan keuntungan yang membuat perusahaan dapat bersaing serta bertahan hidup untuk beroperasi.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

Current Ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan ataupun yang telah jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

TATO (*Total Asset Turnover*)

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas, yang mengukur efektivitas perusahaan dalam hal mengelola aset-aset yang dimilikinya. Nilai rasio *Total Asset Turnover* dikatakan berhasil jika nilainya tinggi, dan dikatakan efisien karena pengembalian dalam bentuk yang paling likuid, atau kas cenderung cepat. Sebaliknya, apabila nilainya rendah, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki permasalahan dalam pengelolaan asetnya untuk menghasilkan pengembalian yang seharusnya atau yang diharapkan dari nilai yang diinvestasikan di perusahaan, yaitu aset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva (Assets)}}$$

Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh 30 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap periode 2010 - 2014.



2. Perusahaan merupakan perusahaan yang telah *listing* di BEI pada awal periode pengamatan sampai akhir periode pengamatan.
3. Laporan keuangan yang disajikan mencantumkan nilai dari rasio keuangan yang akan diteliti, yaitu ROA, *Sales Growth*, REO, NPM, TATO, dan *Current Ratio*.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder yang dipakai adalah data publikasi tahunan pada periode 2010 - 2014 yang bersumber dari data Laporan Keuangan yang berasal dari *website* Bank Indonesia, *website* Perusahaan yang berkaitan, serta data yang berasal dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

Model Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan 2 analisis regresi berganda dengan 2 model penelitian. Model penelitian pertama adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	<i>Return On Assets</i>
α	=	konstanta
ε	=	error
β	=	koefisien regresi
X_1	=	<i>Sales Growth</i>
X_2	=	REO
X_3	=	<i>Size</i>
X_4	=	TATO
X_5	=	<i>Current Ratio</i>

Dan kemudian model penelitian kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	Beta Akuntansi
α	=	konstanta
ε	=	error
β	=	koefisien regresi
X_1	=	<i>Return On Assets</i>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data observasi yang digunakan dalam penelitian meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata sampel, serta standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Sales Growth*, REO, *Size*, TATO, dan *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 sampai dengan 2014. Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terlihat pada table sebagai berikut.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SALESGROWTH	150	-.31	.56	.1244	.16973
TATO	150	.38	2.28	1.1631	.38174
SIZE	150	25.22112	33.09498	28.7467421	1.69868277
REO	150	-1.63	4.08	1.2409	1.06958
CR	150	.56	5.68	2.2453	1.16585
ROA	150	-.09	.25	.0947	.06979
BETAAKUN	150	-5.20	7.50	1.1918	2.14302
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 150 observasi, variabel *Sales Growth* menunjukkan rata-rata pertumbuhan penjualan diperoleh sebesar 0,1244. Nilai pertumbuhan terkecil adalah sebesar -0,31 dan pertumbuhan terbesar adalah sebesar 0,56. Pada variabel TATO, rata-rata TATO sebesar 1,1631 atau 1,1631 kali dalam hal pengembalian terhadap total asetnya. Nilai TATO terendah adalah sebesar 0,38 dan nilai TATO tertinggi sebesar 2,28.

Variabel ukuran perusahaan (*Size*) menunjukkan rata-rata sebesar 28,7467421. Nilai terendah dari ukuran perusahaan adalah sebesar 25,22112 dan nilai tertinggi adalah 33,09498. Pada variabel REO, rata-rata diperoleh nilai sebesar 1,2409. Nilai REO terendah adalah sebesar -1,63 sedangkan REO terbesar adalah sebesar 4,08. Nilai variabel *Current Ratio* menunjukkan rata-rata sebesar 2,2453. Nilai *Current Ratio* terendah adalah sebesar 0,56 dan nilai *Current Ratio* tertinggi adalah sebesar 5,68.

Variabel ROA menunjukkan rata-rata sebesar 0,0947. Nilai terendah dari ROA adalah sebesar -0,09 dan nilai ROA tertinggi adalah 0,25. Nilai variabel Beta Akuntansi menunjukkan rata-rata sebesar 1,1918. Nilai beta akuntansi terendah adalah sebesar -5,20 dan nilai beta akuntansi tertinggi adalah 7,50.

Uji Hipotesis

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.252	.06037	1.873

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, SALESGROWTH, SIZE, REO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) model pertama dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,252 atau 25,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 25,2% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada di dalam penelitian ini, sementara 74,8% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Untuk model kedua dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.105	.099	2.03423	1.899

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: BETA_AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) model kedua dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,099 atau 9,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 9,9% variabel Beta Akuntansi dapat dijelaskan oleh ROA, sementara 90,1% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

Tabel 4
Uji t (Pengaruh Parsial) 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.318	.097		-3.264	.001
SALESGROWTH	.047	.031	.114	1.526	.129
TATO	.034	.015	.186	2.298	.023
SIZE	.011	.003	.268	3.529	.001
REO	-.011	.005	-.167	-2.186	.030
CR	.029	.004	.478	6.512	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan pada table 4, uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rika Aryanti (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang besar tidak selalu memiliki ROA yang lebih tinggi.

Uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dani Pranata dkk. (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran asset yang diperoleh perusahaan nampaknya dapat memiliki peran dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Perputaran asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengkonversi asset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan bagi perusahaan.

Uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Rifai dkk. (2015) dan Meilinda Afriyanti (2011) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pengaruh dari ukuran perusahaan (*Size*) terhadap ROA menunjukkan bahwa adanya perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan aktiva perusahaan secara profesional. Aktiva tersebut dikelola dengan baik sehingga menghasilkan penjualan yang meningkat, dan menghasilkan profitabilitas (ROA) yang tinggi untuk perusahaan.

Uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa REO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramudityo dan Muniya (2012) yang

menyatakan bahwa BOPO / REO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar beban operasional yang dimiliki perusahaan akan menurunkan laba secara signifikan. Semakin rendah nilai rasio REO, maka biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan semakin efisien, sehingga profitabilitas (ROA) naik (Pramudityo dan Muniya, 2012).

Uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rika Aryanti (2015) dan Elfianto Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar CR yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai aktiva lancar yang besar maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Aktiva lancar dalam bentuk piutang dianggap sebagai aktiva yang lebih likuid jika dibandingkan dengan persediaan karena waktu yang lebih singkat untuk mengubah piutang menjadi bentuk tunai dibandingkan dengan persediaan.

Tabel 5
Uji t (Pengaruh Parsial) 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.250	.281	.890	.375	
	ROA	9.950	2.388	.324	4.167	.000

a. Dependent Variable: BETA_AKUNTANSI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Uji t (pengaruh parsial) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*). Dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan ROA yang lebih besar akan cenderung memiliki Beta Akuntansi atau risiko laba yang lebih besar. Risiko sistematis yang dihadapi oleh perusahaan juga semakin besar dengan bertambahnya jumlah rasio ROA perusahaan tersebut. Adanya pengaruh positif dari ROA terhadap beta akuntansi adalah karena perusahaan yang dalam satu periode mampu menghasilkan laba yang besar dan memiliki profitabilitas (ROA) tinggi, maka perusahaan tersebut juga memiliki risiko untuk mengalami kerugian yang tinggi pula sehingga nilai Beta Akuntansi perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, REO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti pada model pertama yang memiliki nilai *adjusted R*² 25,2%. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Sales Growth*, REO, *Size*, TATO, dan *Current Ratio*. Sebesar 74,8% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model penelitian yang mungkin lebih mampu dalam menjelaskan profitabilitas (ROA). Model kedua memiliki nilai *adjusted R*² 9,9% yang memiliki arti bahwa variabel Beta Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROA) dan sebesar 90,1% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model ini yang mungkin lebih mampu dalam menjelaskan Beta Akuntansi.



Selain itu jaranganya penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap Beta Akuntansi menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain dengan menggunakan rasio keuangan lain untuk menilai kinerja perusahaan seperti ROE, ROI, *Dividend Payout Ratio* dsb. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh ROA terhadap Beta Akuntansi dalam mengukur risiko sistematis. Di masa mendatang, diharapkan risiko sistematis dapat dihubungkan tidak hanya dengan ROA, tetapi variabel lain sebagai variabel independen dalam mempengaruhi Beta Akuntansi sebagai variabel dependennya.

REFERENSI

- Afriyanti, Meilinda. 2011. *"Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales, dan Size Terhadap ROA (Return On Asset) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2006 - 2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Angkawijaya, Andreas. 2010. *"Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Beta Akuntansi Terhadap Return On Equity (ROE) Studi pada Industri Pertambangan yang Go Public di BEI Periode 2000-2008"*. Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Al Ani, Mawih K. 2014. *"Effects of Assets Structure on the Financial Performance: Evidence From Sultanate of Oman"*. Journal of US-China Public Administration Vol. 11 No. 2.
- Aryanti, Rika. 2015. *"Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode Tahun 2010 - 2013"*. Skripsi STIE MDP, Palembang.
- Brealey, Richard dkk. 2007. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Bowman, Robert G. 1979. *"The Theoretical Relationship Between Systematic Risk and Financial (Accounting) Variables"*. The Journal of Finance Vol. XXXIV No.3.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brimble, Mark dan Hodgson, Allan. 2007. *"Assesing the Risk Relevance of Accounting Variables in Diverse Economic Conditions"*. Managerial Finance Vol. 33 No. 8.
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita dan Dana, I Made. 2014. *"Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung"*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 3 No. 4.
- Chotimah, Chusnul dan Susilowibowo, Joni. 2014. *"Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas"*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 2.
- Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia"*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Djojosoedarso, Soeisno. 1999. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. dan Zutter, Chad J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson Education Limited.
- Groover, Mikell P. 2012. *Introduction to Manufacturing Processes*. Danvers: Wiley.



- Hamada, Robert S. 1971. "The Effect of The Firm's Capital Structure on The Systematic Risk of Common Stocks". The Journal of Finance Vol. 27 No. 2.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Analisis Investasi Saham Dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- H.B., Pramudityo dan Alteza, Muniya. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2011)*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 2 Edisi I.
- Hill, Ned C. dan Stone, Bernell K. 1980. "Accounting Betas, Systematic Operating Risk, and Financial Leverage: A Risk Composition Approach To The Determinants of Systematic Risk". Journal of Financial and Quantitative Analysis Volume XV, No. 3.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaaro, Hermeindito. 2001. "Analisis Leverage dan Dividen dalam Lingkungan Ketidakpastian : Pendekatan Pecking Order Theory dan Balancing Theory". Simposium Nasional Akuntansi IV halaman 1067 - 1083.
- Karina, Shella Nanda. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Laveren, Eddy et. al. 1997. "Can Accounting Variables Explain Any Beta? The Empirical Association Between Various Betas and Nine Accounting Variables in Belgian Listed Firms". Working Paper, UFSIA, Department of Business Economics, Antwerpen.
- Lestari, Dwi. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOP, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012". Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslich, Mohamad. 2007. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Elfianto dan Pangestuti, Irene Demi. 2011. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 - 2009)". Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pranata, Dani dkk. 2014. "Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010 - 2012)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 11 No. 1.
- Rifai, Moh. dkk. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012". Journal of Accounting UNPAND Volume 1 No. 1
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Sartika, Dewi. 2012. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010)". Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Soeratno dan Arsyad, Lincoln. 1999. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suganda, Tarsisius Renald. 2011. "Analisis Risiko Saham Berdasarkan Beta Akuntansi: Studi pada Saham Sektor Industri Retail Pedagang Eceran". Media Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Porotfolio*. Yogyakarta: BPFE.



- Van Horne, James C., Wachowicz, John M., dan Sutojo, Heru. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 1987. *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 1987. *Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred, dkk. 1991. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 1994. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- www.idx.co.id. 2015. *Ringkasan kinerja perusahaan tercatat Bursa Efek Indonesia*.